

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan *Haemorrhagic Post Partum* di Ruang Nifas Rumah Sakit Islam Darus Syifa’ Surabaya”.

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian harus dilakukan dengan teliti dan diperlukan kerja sama antara perawat, klien dan keluarga untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, sehingga ditemukan masalah – masalah yang dialami klien dan didapatkan diagnosa yang tepat.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Dalam diagnosa keperawatan pada kasus hemoraghic post partum terdapat 3 masalah keperawatan yaitu, Diagnosa keperawatan prioritas pertama yaitu kekurangan volume cairan berhubungan dengan atonia uteri. Diagnosa keperawatan prioritas kedua yaitu nyeri berhubungan dengan pelepasan mediator nyeri (histamin, prostaglandin) akibat trauma pembedahan. Diagnosa keperawatan ketiga yaitu ansietas berhubungan dengan perubahan status kesehatan yang mengancam jiwa

5.1.3 Perencanaan

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, tetapi disesuaikan dengan kondisi atau keadaan klien yang dihadapi. Ditujukan untuk mengurangi dan memecahkan masalah klien,

perencanaan dibuat setelah ditemukan diagnosa keperawatan yang mampu memberikan Asuhan Keperawatan terhadap sasaran yang ingin dicapai dalam melaksanakan instruksi keperawatan.

Rencana tindakan yang direncanakan dalam hal ini diantaranya : kekurangan volume cairan yang hilang, rencana tindakan memperbaiki volume sirkulasi jaringan, mencegah agar tidak terjadi komplikasi, hentikan perdarahan, ganti cairan yang hilang dan observasi vital sign.

5.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan diagnosa dan rencana keperawatan, hal ini akan dapat dilaksanakan dengan baik oleh perawat bila ada kerjasama antara perawat, klien dan keluarga, dan prioritas tindakan keperawatan harus disesuaikan dengan kondisi klien.

5.1.5 Evaluasi

Keberhasilan dari tindakan dapat dilihat adanya perubahan respon klien menuju keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan pada tiap-tiap diagnosa.

5.2 Saran

Adapun dengan memperhatikan simpulan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi klien dan keluarga

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan. Bagi klien yang sudah pulang supaya memperhatikan kesehatannya demi kesembuhan yang

optimal dan keadaan umum klien kembali baik. Bagi keluarga di harapkan untuk memotivasi klien untuk selalu melakukan mobilisasi guna mempercepat kesembuhan klien.

5.2.2 Bagi petugas kesehatan

Hendaknya petugas kesehatan menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain dan melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan *haemorrhagic post partum* serta juga dapat segera mengatasi perdarahan post partum agar tidak terjadi kematian ibu. Petugas kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan baik lisan maupun tulisan tentang kondisi aturan pengobatan pada klien dan keluarga.